

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN EDUWISATA BERBASIS KEANEKARAGAMAN FAUNA DI KAWASAN GUA NGINGRONG SEBAGAI SUPPORTING KNOWLEDGE BAGI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DI KALURAHAN MULO, KAPANEWON WONOSARI, KABUPATEN GUNUNG KIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Rizka Apriani Putri , Himmatul Hasanah, Tatag Bagus Putra Prakarsa

ABSTRAK

Kawasan Karst Gunung Sewu merupakan suatu kawasan dengan topografi dan kondisi geologi yang unik. Keunikan Karst Gunung Sewu tidak hanya dari segi bentang alam dan batuanannya tetapi juga dari potensi sumber daya alam yang ada disana termasuk flora dan fauna. Gua Ngingrong merupakan salah satu Gua yang terdapat di Kawasan Karst Gunung Sewu. Hasil observasi dan wawancara dengan beberapa pemandu gua yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) di Kalurahan Mulo, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta diketahui bahwa para pemandu gua memerlukan informasi yang terkait dengan potensi Biologi yaitu keanekaragaman fauna khas yang ada di wilayah gua tersebut. Hingga saat ini penelitian dan informasi yang diberikan umumnya masih terpusat pada bentang alam secara geologis dan geomorfologi gua yang menjadi ciri khas dari kawasan gua. Namun demikian tidak jarang pula terdapat pertanyaan dari pengunjung mengenai kekhasan biota terutama fauna yang terdapat di Kawasan gua. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu masyarakat desa wisata Mulo terutama pemandu gua yang tergabung dalam POKDARWIS untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan alih informasi terkini terkait dengan kekayaan alam terutama diversitas fauna yang ada di kawasan wisata gua di desa tersebut. Pengetahuan yang diperoleh kemudian dapat dijadikan sebagai salah satu materi yang disampaikan oleh Pemandu Gua kepada para wisatawan yang mengikuti program wisata Edukasi di Kawasan Gua Ngingrong. Metode yang digunakan dalam kegiatan dilakukan dalam tiga tahap yaitu Persiapan , Pematieran dan pendampingan, serta Monitoring dan evaluasi. Secara umum peserta menilai positif kegiatan yang dilakukan. Sebagian besar peserta menginginkan adanya pelatihan berkelanjutan dengan materi yang lebih variatif, sehingga dapat membantu masyarakat lebih lanjut dalam mengembangkan pariwisata terutama eduwisata di kawasan Gua Ngingrong. Dengan demikian, untuk kegiatan ke depan diharapkan dapat melanjutkan kegiatan yang telah terselenggara sebelumnya sekaligus pihak UNY dapat menjadi pendamping untuk dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan eduwisata di kawasan Karst Gunung Sewu pada umumnya dan Kawasan Gua Ngingrong pada khususnya.

Kata Kunci: Eduwisata, Keanekaragaman Fauna, Gua Ngingrong